

UNSUR-UNSUR SOSIOLOGIS DALAM NOVEL *MEMOAR SEORANG GEISHA* KARYA ARTHUR GOLDEN

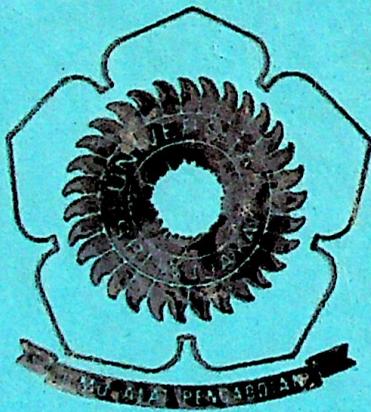
Skripsi oleh

Nama Marina

Nomor Induk Mahasiswa 06023112015

Jurusan Bahasa dan Seni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

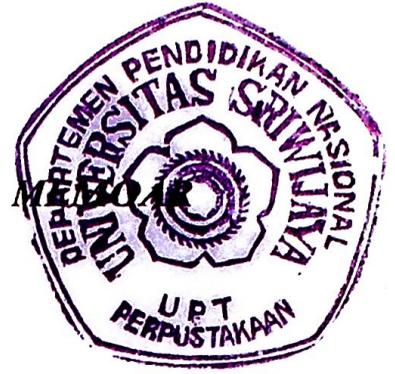


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2007

813
Mar
4
2007

**UNSUR-UNSUR SOSIOLOGIS DALAM NOVEL
SEORANG GEISHA KARYA ARTHUR GOLDEN**



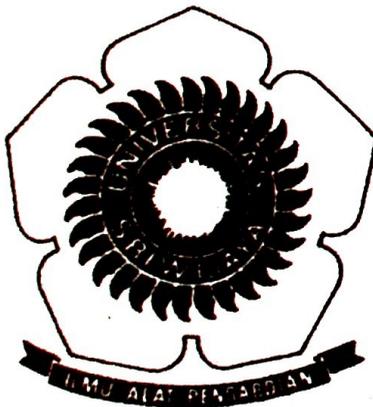
Skripsi oleh

Nama Marina

Nomor Induk Mahasiswa 06023112015

Jurusan Bahasa dan Seni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



R. 15026
15388

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2007

**UNSUR-UNSUR SOSIOLOGIS DALAM NOVEL *MEMOAR SEORANG
GEISHA* KARYA ARTHUR GOLDEN**

Skripsi Oleh

Marina

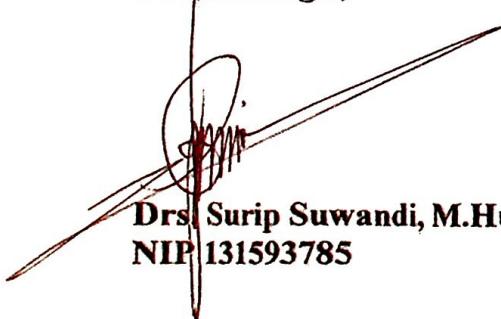
Nomor Induk Mahasiswa 06023112015

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui oleh

Pembimbing I,



**Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785**

Pembimbing II,



**Drs. Suhardi M., M.Hum.
NIP 131694732**

Disahkan

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

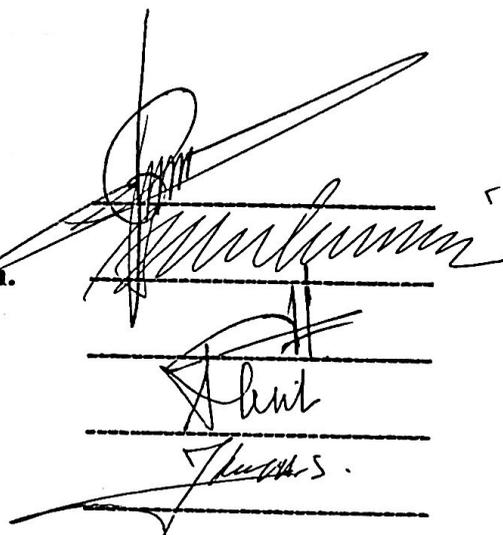
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 1 Februari 2007

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Subardi Mukmin, M.Hum.
3. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.
4. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

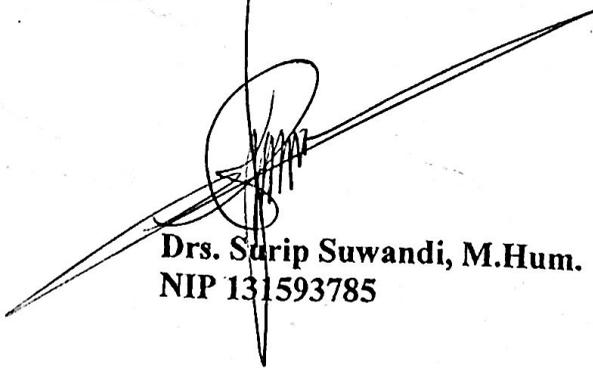


Handwritten signatures of the examiners, corresponding to the list above. The signatures are written on horizontal lines. The first signature is the most prominent and appears to be 'Surip Suwandi'.

Inderalaya, 1 Februari 2007

Diketahui Ketua

Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah,



Handwritten signature of the Chairman, Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785

Kupersembahkan keberhasilanku ini untuk:

♥ Allah SWT yang selalu melimpahkan kasih sayang-Nya kepadaku

♥ Ayah, Ibu, dan saudaraku yang senantiasa mendo'akan dan memotivasi aku

♥ "ayah" dan "bunda" untuk motivasinya

♥ Indah, Anie, Desi "nyenyew", dan Lia "young mie" atas persahabatannya

♥ Andin, Ninong, dan Dara buat keceriaannya

♥ Angoes, Keteng, Kak Soer, Mbak Desy, MJ, Zami atas bantuannya

♥ Teman seperjuanganku "mami", Gotten, dan Susna untuk semangatnya

♥ Seluruh pengajarku

♥ Almamaterku

Motto

Melepaskan sesuatu dari tanganmu dengan ikhlas untuk keperluan cita-cita atau pendirian yang baik adalah suatu pengorbanan (...)

Segala sesuatu yang baik bagimu tidak akan datang dengan terburu-buru (erine)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Drs. Surip Suwandi, M.Hum., selaku pembimbing I dan Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.d., dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Program Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kelancaran usul judul skripsi, penetapan surat keputusan ketua jurusan tentang pembimbing skripsi dan pengurusan administrasi ujian skripsi.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Izzah, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku dan saudaraku yang selalu berdo'a, memotivasi, dan mengharapkan keberhasilanku sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Palembang, Februari 2007

Penulis

Er

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Masalah.....	6
1.1.3 Tujuan.....	6
1.1.4 Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sosiologi.....	7
2.2 Sosiologi Sastra.....	11
2.3 Unsur-unsur Sosiologi Sastra.....	13
2.4 Novel Terjemahan.....	14
2.5 Tokoh dan Penokohan.....	15
2.5.1 Teknik Pelukisan Tokoh.....	16
2.6 Proses Sosial.....	18
2.6.1 Proses Interaksi Sosial.....	19
2.6.2 Bentuk-bentuk Interaksi Sosial.....	21
2.6.2.1 Proses-proses yang Asosiatif.....	22
2.6.2.2 Proses-proses yang Disasosiatif.....	23
2.6.3 Bentuk Penyimpangan Sosial.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.3 Teknik.....	28
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.2 Teknik Analisis Data.....	28
3.4 Sumber Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Memoar Seorang Geisha</i>	30
4.1.2 Tokoh.....	36
4.1.3 Penokohan.....	37
4.1.4 Unsur-unsur Sosiologis.....	61
4.1.4.1 Proses Interaksi Sosial dalam Novel <i>Memoar Seorang Geisha</i>	61
4.1.4.2 Bentuk Interaksi Sosial dalam Novel <i>Memoar Seorang Geisha</i>	69
4.1.4.3 Penyimpangan Sosial dalam Novel <i>Memoar Seorang Geisha</i>	78
4.2 Pembahasan.....	83

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1 Simpulan	88
5.2 Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Tokoh dan Proses Interaksi Sosial.....	94
TABEL 2 Tokoh dan Bentuk-bentuk Interaksi Sosial.....	94
TABEL 3 Tokoh dan Penyimpangan Sosial	94

DAFTAR LAMPIRAN

1) Riwayat Pengarang.....	95
2) Usul Judul Skripsi.....	99
3) Surat Keputusan Dekan FKIP.....	100
4) Kartu Bimbingan Skripsi.....	101

ABSTRAK

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah unsur-unsur sosiologis apa saja yang terdapat dalam novel *Memoar Seorang Geisha* karya Arthur Golden. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur-unsur sosiologis yang ada dalam novel *Memoar Seorang Geisha*. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengajaran sastra di sekolah-sekolah, khususnya pengajaran apresiasi bahasa dan sastra. Untuk menganalisis unsur-unsur sosiologis yang terdapat dalam novel *Memoar Seorang Geisha* digunakan pendekatan sosiologis dan pendekatan struktural. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka dan pengolahan data dilakukan dengan meneliti unsur-unsur sosiologi dan unsur intrinsik, khususnya tokoh dan penokohan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa novel *Memoar Seorang Geisha* sarat akan masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat. Masalah-masalah sosial itu secara garis besar terdiri dari tiga kelompok. Pertama, proses interaksi sosial yang meliputi saran, identifikasi, simpati, dan imitasi. Kedua, bentuk-bentuk interaksi sosial yang meliputi proses asosiatif dan proses disasosiatif. Proses asosiatif meliputi kerja sama, akomodasi, dan asimilasi. Proses disasosiatif meliputi persaingan, *contravention*, dan pertentangan. Ketiga, penyimpangan sosial yang meliputi penyimpangan murni, penyimpangan terselubung, dan tuduhan yang tidak benar.

Kata kunci: Unsur-unsur sosiologis, *Memoar Seorang Geisha*

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Sastra adalah cerminan peradaban masyarakat dalam kehidupan manusia. Majunya satu peradaban masyarakat dapat dilihat dari apresiasi dan penghargaan terhadap sebuah karya sastra. Hal ini ditegaskan Jabrohim (2001:1) “karya sastra adalah hasil kegiatan kreatif manusia yang berkaitan dengan imajinasi, intuisi, dan abstraksi kehidupan”.

Karya sastra merupakan wujud nyata dari sebuah budaya masyarakat. Kebudayaan mencerminkan kehidupan suatu bangsa. Seni sastra sebagai salah satu struktur dari suatu kultur budaya menjadi sangat penting artinya dalam konteks pengenalan kebudayaan suatu bangsa. Melalui suatu karya sastra memungkinkan kita melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kehidupan masyarakat pada saat karya sastra tersebut diciptakan. Sebab karya sastra pada hakikatnya berisikan hasil adaptasi seorang pengarang terhadap kehidupan lingkungan masyarakat. Karya sastra sebagai hasil dari suatu budaya bangsa merupakan kekayaan yang tak ternilai.

Horatius (dalam Pradotokusumo, 2005:5), seorang penyair besar Romawi pada masa 65—8 SM, berpandangan bahwa karya sastra harus bertujuan dan berfungsi *untile* ‘bermanfaat’ dan *dulce* ‘nikmat’. Bermanfaat karena pembaca dapat menarik pelajaran yang berharga dalam membaca karya sastra, yang mungkin bisa menjadi pegangan hidupnya karena mengungkapkan nilai-nilai luhur. Selain itu, sastra harus bisa memberi nikmat melalui keindahan isi dan gaya bahasanya.

Menurut Damono (1984:3) karya sastra merupakan hasil pengaruh yang rumit dari faktor-faktor sosial budaya. Sementara itu, Sumardjo (1982:15) menyatakan pengarang yang tak lain sebagai pencipta karya sastra adalah anggota salah satu masyarakat manusia. Ia hidup dan berelasi dengan orang-orang lain disekitarnya,

maka tak mengherankan kalau terjadi interaksi dan interelasi antara pengarang dan masyarakat.

Hal senada dikemukakan oleh Vladimir Jdanov (dalam Escarpit, 2005:8), “Sastra harus dipandang dalam hubungan yang tak terpisahkan dengan kehidupan masyarakat, latar belakang unsur sejarah dan sosial yang mempengaruhi pengarang”. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa kriteria pertama suatu karya seni adalah tingkat kesetiannya dalam mengungkapkan kenyataan dengan segala kerumitannya.

Kenyataan bahwa pengarang merupakan bagian dari masyarakat dan hasil karyanya memiliki nilai menghibur dan berguna, menjadikan karya sastra sebagai sebuah karya yang multi dimensional. Artinya, pengarang dapat masuk dan menembus semua lapisan kehidupan yang diejawantakan melalui karyanya. Ini juga berarti bahwa pengarang sebagai orang yang melahirkan karya itu dapat berperan sebagai penyuara bagi keadaan masyarakat disekitar lingkungannya.

Sebagai salah satu karya fiksi, novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Walaupun novel merupakan hasil imajinasi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan, tidak benar jika novel dianggap sebagai hasil kerja lamunan belaka, melainkan novel dibentuk melalui penghayatan dan perenungan secara intens, perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan, perenungan dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Jadi, karya sastra khususnya novel, merupakan hasil karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Oleh karena itu, bagaimanapun fiksi merupakan sebuah cerita yang bertujuan memberikan hiburan kepada pembaca.

Untuk dapat lebih memahami suatu karya sastra atau meningkatkan mutu karya sastra maka dilakukanlah suatu penelitian sastra. Karya sastra tidak hanya dikaji melalui struktur intrinsiknya saja, unsur-unsur diluar karya sastra tidak boleh diabaikan. Eksistensi karya sastra yang terdiri dari unsur intrinsik dapat diteliti dengan menggunakan pendekatan strukturalisme murni atau klasik. Kondisi

ekstrinsik karya sastra yang meliputi latar belakang, sosial budaya, yang turut mengkondisikan terciptanya karya sastra, dapat dikaji dengan pendekatan sosiologi sastra (Jabrohim, 2001:61).

Watt (dalam Faruk, 1998:64) mengungkapkan bahwa sosiologi sastra dapat meliputi masalah hubungan antara sastrawan, sastra, dan masyarakat. Sementara itu, Damono (1984:2) menjelaskan bahwa penelitian terhadap sastra yang mempertimbangkan segi kemasyarakatannya disebut sosiologi sastra. Ada banyak masalah yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian sosiologi sastra. Masalah-masalah itu antara lain nilai sastra dalam kaitannya dengan nilai sosial, pendistribusian karya sastra, pencerminan masyarakat dalam karya sastra, dan karakter umum pengarang sebagai penghasil karya sastra dalam kurun waktu tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa sosiologi sastra adalah cabang sastra yang menyelidiki hubungan antar unsur-unsur yang terdapat di dalam karya sastra dengan unsur-unsur kemasyarakatan di luar karya sastra.

Damono (dalam Rampan, 1986:73) menyatakan,

Sastra jika ditinjau secara sosiologis mempunyai fungsi yang berubah-ubah dari zaman ke zaman, sastra berbeda di berbagai masyarakat. Di suatu zaman dan masyarakat tertentu, sastra di pergunakan untuk menyebarluaskan ideologi, di zaman dan masyarakat lain ia mungkin sekali dianggap sebagai tempat pelarian yang aman dari kenyataan sehari-hari yang tak tertahankan. Di zaman dan masyarakat lain ia bisa saja dianggap mampu memberikan pengalaman hidup dan nilai-nilai kemanusiaan yang luhur bagi pembacanya sebagai bekal menghadapi kehidupan; namun sastra mungkin juga sekedar dianggap bisa memberikan gambaran menyerupai keadaan tata cara negeri yang jauh.

Berdasarkan pendapat di atas yang menyatakan bahwa sastra tidak hanya mencerminkan keadaan masyarakat disekitar pengarang, namun juga masyarakat yang jauh dari pengarang sejalan dengan objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini. Objek kajian penelitian ini adalah novel *Memoar Seorang Geisha* (MSG) karya Arthur Golden, sebuah novel terjemahan pilihan. *Memoar Seorang Geisha*, novel pertama Golden yang terbit pada tahun 1997. Arthur Golden adalah

pengarang asal Chattanooga, Tennessee, Amerika Serikat. Golden mengambil kuliah jurusan sejarah seni dengan mayor kesenian Jepang di Harvard College, kemudian melanjutkan ke jurusan Sejarah Asia dan Seni dengan spesialisasi sejarah Jepang di Columbia University. Sejak saat itu, Golden telah merencanakan menulis novel tentang kehidupan geisha. Pertemuannya dengan seorang pemuda, yang ibunya mantan seorang geisha dan sekarang hidup dengan membuka warung, mulai membangkitkan gairah menulisnya. Selama lima tahun berikutnya, Golden membuat tulisan tentang geisha di Tokyo, dengan latar belakang Perang Dunia II. Golden membaca semua sumber tentang kehidupan geisha dan melakukan wawancara dengan sumber-sumber utama sampai ia dikenalkan oleh neneknya dengan Mineko Iwasaki, sisa geisha dari masa Perang Dunia Kedua.

Mineko membawa Golden mengunjungi langsung daerah-daerah geisha di distrik Gion di wilayah Kyoto. Golden bahkan diperkenalkan dengan beberapa geisha tua lengkap dengan kimono kebesaran mereka. Mineko bahkan menceritakan prosesi awal sebelum menjadi geisha, tradisi minum teh, lelang keperawanan, bahkan *danna*, lelang diri geisha untuk mencari lelaki yang akan menghidupi dia sebagai wanita simpanan.

Sejak pertama penerbitannya, menurut catatan *Kirkus Review*, novel Golden menjadi novel terlaris secara nasional di Amerika Serikat beberapa kali. Di Inggris saja, novel ini telah terjual hingga empat juta eksemplar. Kelebihan Golden dalam menjelaskan dunia geisha terlihat dari awal pemilihan “bibit” geisha, latihan, sampai masa “pembaptisan”, Golden menggambarkan dengan sempurna, melalui kacamata seorang geisha sendiri, memakai teknik cerita sudut pandang orang pertama, subjektif, indah, terang, dan lugas.

Selain itu, *Memoar Seorang Geisha* juga dibuat dalam bentuk film layar lebar yang dibintangi aktor dan aktris terkenal asal China, di antaranya Ziyi Zhang, Gong Li, Ken Watanabe serta Mee Yee (Malaysia). Dalam versi layar lebarnya *Memoar Seorang Geisha* yang judul aslinya *Memoirs of a Geisha*, disutradarai oleh Rob Marshall yang karyanya dikenal lewat *Chicago* dan diproduksi oleh Steven

Spielberg. Tak hayal film ini (*Memoirs Of A Geisha*) berhasil mendapatkan 3 penghargaan *Academy Award* dan pemenang *Golden Globe* dalam kategori *Best Original Scribe*. Sampai saat ini novel *Memoar Seorang Geisha* karya Arthur Golden telah diterjemahkan dalam 32 bahasa.

Novel Golden juga telah mampu menyentuh pembaca di Indonesia dan mengalami beberapa kali cetak ulang. Selain itu, Golden mendapat pujian dari Remi Silado (penulis *Kembang Jepun*, geisha versi Indonesia), menurutnya Golden telah tampil apa adanya dan dari segi terjemahan versi Indonesia, Remi menilai kualitas terjemahan ini sangat membantu pembaca dalam memahami cerita serta mampu menyampaikan apa yang dimaksudkan Golden.

Penelitian ini mengambil objek kajian unsur-unsur sosiologi pada novel, sebab salah satu karya sastra yang sarat akan nilai-nilai luhur adalah novel. Bila dibandingkan dengan karya sastra seperti cerpen atau puisi, novel memiliki kekhasan tersendiri, yakni adanya penceritaan sebagian kehidupan para tokohnya dengan menonjolkan karakter setiap pelakunya.

Peneliti menggunakan pendekatan sosiologis sastra untuk menganalisis novel *Memoar Seorang Geisha* karya Arthur Golden. Pendekatan ini digunakan untuk melihat gambaran kehidupan sosial yang ada di dalam novel tersebut.

Penelitian sosiologi sastra belum banyak dilakukan, khususnya penelitian yang berlatar belakang akademik. Beberapa penelitian yang menggunakan pendekatan sosiologi sastra pernah dilakukan oleh Yudy Syarofie pada tahun 1996 dengan judul "Tinjauan Sosiologis Cerpen Sriwijaya Post 1991-1993", Surtini pada tahun 1996 dengan judul "Sosiologi Sastra dalam Naskah Lakon Kapai-kapai dan Mega-mega", Siti Nurkamalia pada tahun 1999 dengan judul "Tinjauan Sosiologi dalam Novel Harimau-harimau karya Mochtar Lubis", Linny Oktavianny pada tahun 1999 dengan judul "Telaah Sosiologis Syair Abdul Muluk", dan Ethy Wirdaningsih pada tahun 2000 dengan judul "Unsur-unsur Sosiologis dalam Novel *Cinta Bersemi di Seberang Tembok* karya Bagin". Kelima penelitian tersebut dilakukan dalam rangka menyelesaikan program S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Menurut Damono (dalam Rampan, 1986:73) penelitian mengenai unsur sosiologi pada karya sastra perlu dilakukan karena data-data dan sejarah sangat membantu penelaah sastra dan memberikan penafsiran untuk mencapai pemahaman yang adil, ada baiknya karya sastra kembalikan kepada hubungan kekuatan-kekuatan sosial yang telah berusaha membentuknya.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana proses sosial yang ada dalam novel *Memoar Seorang Geisha* karya Arthur Golden, yang menyangkut aspek proses interaksi sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial, dan penyimpangan sosial serta mendeskripsikan tokoh dan penokohnya.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan unsur-unsur sosiologis yang berupa proses interaksi sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial, dan penyimpangan sosial yang terdapat dalam novel *Memoar Seorang Geisha* karya Arthur Golden. Melalui penelitian ini, akan diperoleh gambaran mengenai unsur-unsur sosiologis dalam cerita yang ditawarkan dalam novel *Memoar Seorang Geisha* karya Arthur Golden sehingga dapat dipahami isi keseluruhan novel tersebut.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

Secara teoretis, manfaat yang diharapkan adalah dapat menambah kwanah sastra di tanah air. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penikmat karya sastra khususnya novel dalam mengkaji dan menganalisis masalah sosial atau sosiologi dalam sebuah karya sastra.

Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anoraga, Pandji. 1995. *Psikologi Industri dan Sosial*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- ^ Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film. Flores* NTT: Penerbit Nusa Indah.
- Escarpit, Robert. 2005. *Sosiologi Sastra*; Ida Sundari Husen (Ed) Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- ^ Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Golden, Arthur. 2005. *Memoar Seorang Geisha*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hardjana, Andre. 1991. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa
- ^ Jabrohim (Ed). 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Jassin, H. B. 1991. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Jatman, Darmanto. 1985. *Sastra, Psikologi, dan Masyarakat*. Bandung: Offset Alumni.
- Kartasupoetra, G dan L. J. B. Kreimers. 1987. *Sosiologi Umum*. Jakarta: PT Bina Askara.

- Nurgiantoro, B. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Nurkamalia, Siti. 1997. "Tinjauan Sosiologi dalam Novel Harimau-Harimau Karya Muchtar Lubis". Skripsi (S1). Inderalaya: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Univesitas Sriwijaya.
- Oktaviany, Linny. 1999. "Telaah Sosiologi Syair Abdul Muluk". Skripsi (S1). Inderalaya: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya.
- Pradotokusumo, Partini Sardjono. 2005. *Pengkajian Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Semi, M. Attar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Simatupang, Mauruts D. S. 1999. *Pengantar Ilmu Terjemahan*. Jakarta: UI Departemen Pendidikan Nasional.
- Soekanto, Soejono. 1978. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K. M. 1994. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardjo, Jakob. 1982. *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: CV Nurcahaya.
- Sukada, Made. 1994. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Surana, FX. 1980. *Teori Apresiasi Sastra Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.
- Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito
- Suroto, Wahyu. 1985. *Teori Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Wirdaningsih, Ethy. 2000. "Unsur-Unsur Sosiologis Dalam Novel Cinta Bersemi Di Seberang Tembok Karya Bagin". Skripsi (S1). Inderalaya: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya.